

ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji reaksi harga saham yang tercermin pada pendapatan abnormal saham setelah terjadinya perubahan Harga Ekstrem pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *event study* dengan menggunakan data sekunder berupa harga saham harian perusahaan sampel dari IHSG, dengan periode penelitian tahun 1999 - Juli 2004. Event yang digunakan dalam penelitian ini terjadinya Harga Ekstrem positif (Harga Ekstrem naik) dan Harga Ekstrem Negatif (Harga Ekstrem turun). Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat computer melalui program Microsoft Excel 2000.

Penelitian menggunakan sampel harga saham yang termasuk dalam 50 besar dalam kapitalisasi pasar pada IHSG sebanyak 50 perusahaan. Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

1. Terdapat nilai AAR yang negatif signifikan setelah terjadinya kejadian kenaikan harga ekstrem maksimum pada hari ke-1 dan hari ke-5, sedangkan signifikansi nilai negatif CAAR terjadi pada hari ke-1, hari ke-8, hari ke-9, dan hari ke-10.
2. Setelah terjadinya kenaikan harga ekstrem minimum, nilai AAR negatif signifikan pada hari ke-3, hari ke-4, dan hari ke-7, sedangkan signifikansi nilai negatif CAAR terjadi pada hari ke-2 sampai dengan hari ke-4.
3. Terdapat rata-rata pendapatan abnormal (AAR) yang positif signifikan pada hari ke-2, hari ke-5, dan hari ke-6 dan rata-rata pendapatan abnormal kumulatif (CAAR) yang positif signifikan hari ke-2 dan hari ke-6 setelah terjadinya penurunan harga ekstrem maksimum,
4. Setelah terjadinya penurunan harga ekstrem minimum, rata-rata pendapatan abnormal (AAR) terdapat nilai yang positif signifikan pada hari ke-2 dan hari ke-6, pada rata-rata pendapatan abnormal kumulatif (CAAR) terdapat nilai yang positif signifikan pada hari ke-2.